

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan upaya SATLAK PB Kabupaten Jombang saat pra bencana kepada Masyarakat Kabupaten Jombang telah memenuhi prosedur, yang mana dalam proses tersebut tidak terlepas dari aspek kelembagaan, mitigasi, piranti pendukung, dan kapasitas sumber daya manusia yang terlatih.
2. Dari aspek persiapan kelembagaan SATLAK PB Kabupaten Jombang sendiri, beragamnya instansi/lembaga yang terkait di dalamnya membuat penanggulangan bencana alam terlihat lamban, mengingat aspek kelembagaan merupakan dasar dari penanggulangan bencana alam maka harus ada pembaharuan dari SATLAK PB Kabupaten Jombang.
3. Dari aspek persiapan mitigasi bencana alam, SATLAK PB Kabupaten Jombang kurang menyadari bahwa sebuah bentuk peringatan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari bencana alam. Mereka terkesan hanya mementingkan komunikasi, sedangkan *early warning system* terkesan diabaikan.
4. Dari aspek persiapan piranti pendukung, SATLAK PB Kabupaten Jombang sudah cukup baik, hanya saja semua piranti pendukung diletakkan di tingkat kabupaten yaitu di sekretariat SATLAK PB sendiri, sehingga sedikit menyulitkan penanggulangan bencana alam.
5. Dari aspek kapasitas sumber daya manusia yang terlatih, persiapan SATLAK PB Kabupaten Jombang cenderung hanya mengandalkan kegiatan eksternal, seperti sosialisasi tanpa memperhatikan internal dalam diri anggota SATLAK PB Kabupaten Jombang, misal keterampilan khusus pertolongan pertama pada korban bencana alam.

## B. Saran

1. Dalam aspek kelembagaan SATLAK PB Kabupaten Jombang, hendaknya dibentuk sebuah badan bencana alam yang tidak terdapat banyak institusi yang tergabung, sehingga tidak tergantung pada instansi satu sama lain dalam penanggulangan bencana alam.
2. Dari aspek mitigasi bencana alam, SATLAK PB Kabupaten hendaknya menjalankan dua kegiatan sekaligus, yaitu komunikasi dan pelaksanaan sistem peringatan dini, misalnya dengan membuat alat pendeteksi banjir sederhana sehingga aspek mitigasi dapat dilakukan secara maksimal.
3. Dari aspek piranti pendukung, SATLAK PB Kabupaten Jombang dapat mengkualifikasi piranti pendukung apa saja yang dapat diletakan di tingkat kabupaten, kecamatan, dan desa/kelurahan sehingga penanggulangan bencana alam berjalan dengan cepat.
4. Dari aspek kapasitas sumber daya manusia yang terlatih, SATLAK PB Kabupaten Jombang dapat memperbanyak pelatihan-pelatihan yang bersifat internal dalam diri anggota SATLAK PB Jombang dengan tujuan melatih kepekaan anggota SATLAK PB dalam menanggulangi bencana alam.
5. Mengingat masih belum sepenuhnya data tentang upaya SATLAK PB Kabupaten Jombang dalam mempersiapkan segala sesuatu saat pra bencana yang diperoleh peneliti, maka sangat diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dari pihak lain.